

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen yang dalam pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri berpengaruh dan lebih baik hasilnya dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan ekspositori. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor akhir pada soal *post-test* yang menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hal ini sejalan dengan hasil perhitungan analisis yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri memberikan pengaruh positif pada kemampuan berpikir kritis siswa daripada pembelajaran yang menggunakan pendekatan ekspositori.

B. Implikasi

Penerapan pendekatan inkuiri ini dapat digunakan dan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan pendekatan inkuiri mampu memberikan manfaat yang baik bagi siswa. Pembelajaran menggunakan pendekatan ini dirasa mampu memunculkan pengalaman yang menyenangkan dan mengaktifkan pola pikir siswa untuk

berpikir secara aktif hingga mampu bernalar secara terus-menerus. Siswa terlibat langsung dalam menemukan serta mencari sendiri masalah dan penyelesaiannya. Pembelajaran melalui pendekatan inkuiri juga memberikan ruang dan kesempatan yang sangat luas kepada setiap anggota kelompok untuk saling berdiskusi, berkomunikasi memberikan informasi dan saling mengajarkan.

Penerapan pendekatan inkuiri ini merupakan pendekatan yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari suatu jawaban atas ide-ide yang diperoleh siswa sebelumnya. Melalui pendekatan inkuiri akan memunculkan rasa keingintahuan siswa sehingga siswa akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan inkuiri dirasakan sebagai suatu terobosan baru yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru: Guru diharapkan menggunakan pendekatan inkuiri serta memahami setiap langkah-langkah yang terkandung di dalamnya. Guru hendaknya menyesuaikan materi, menyiapkan LKS, dan guru harus mampu berpikir secara kreatif dalam mengembangkan berpikir kritis

siswa pada saat proses pembelajaran. Selain itu guru disarankan membuat soal latihan yang mampu membuat siswa aktif dalam proses pengerjaannya.

2. Bagi kepala sekolah: Kepala sekolah hendaknya mendukung guru dalam mengaplikasikan berbagai macam pendekatan maupun metode yang variatif dan kreatif yang salah satunya adalah penerapan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya: untuk peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang ada pada pendekatan inkuiri serta maksimalkan waktu yang ada. Selain itu, disarankan melakukan juga pada pokok bahasan lain.